

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN BIDANG PEKERJAAN BAGI LULUSAN LPP PENERBANGAN MENGGUNAKAN METODE ANP

Syafrizal

STMIK Potensi Utama, Jl. K.L. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3 A Medan
Rizalsyl75@yahoo.co.id

Abstrak

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas berdasarkan standar operasional perusahaan masih terasa sulit dipenuhi oleh para lulusan dunia pendidikan yang perkembangannya semakin pesat. Bahkan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan yang diharapkan akan mampu membentuk kualitas sumber daya manusia terkadang masih menggunakan sistem penilaian yang kurang akurat sehingga tidak membentuk sumber daya manusia yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan-perusahaan khususnya dunia penerbangan. Saat ini, khususnya bandara Kualanamu membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yang sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan. LPP QLTC Medan adalah salah satu lembaga pendidikan penerbangan yang mendidik para siswanya agar dapat bersaing di dunia kerja khususnya di bandara. Untuk itu perlu adanya sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang akan membantu mengolah data. Metode tersebut dianggap baik karena dapat membandingkan antara kriteria yang ditetapkan dengan alternatif. Penerapan metode Analytical Network Process (ANP) menjadi suatu kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut kedalam bagian-bagiannya untuk mempengaruhi hasil. Software yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah berdasarkan ANP adalah Super Decision yaitu sebuah perangkat lunak yang mendukung collaborative decision dan sistem perangkat keras yang memfasilitasi grup pembuatan keputusan yang lebih efisien, analitis, dan yang dapat dibenarkan. Hasil dari analisis ANP yang akan diperoleh kesimpulan bahwa Bidang Pekerjaan yang disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki oleh siswa lulusan LPP Penerbangan.

Kata kunci : Bidang Kerja, Lembaga Pelatihan dan Penerbangan (LPP), ANP, super decision

1. Pendahuluan

Industri Penerbangan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, dengan meningkatnya permintaan terhadap pelayanan transportasi udara. Hal ini juga didukung dengan kondisi Geografi di Indonesia sebagai negara kepulauan dan dengan pertumbuhan konsisten ekonomi nasional sangat mendukung perkembangan dari industri transportasi udara. Kebutuhan akan layanan transportasi memberikan dampak meningkatnya kebutuhan akan transportasi pesawat udara dan fasilitas pendukung lainnya. Meningkatnya jumlah pesawat udara berdampak terhadap kebutuhan atas sumber daya manusia yang sangat tinggi.

Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan dibidang transportasi udara, maka permintaan dan kebutuhan sumber daya manusia yang handal dan siap pakai semakin besar pula. Sayangnya pada saat ini SDM yang tersedia umumnya belum siap pakai karena dibutuhkan keterampilan, kreatifitas, pendidikan, pengetahuan, serta keahlian khusus untuk menjawab peluang yang ada.

Sebagaimana yang kita telah ketahui bersama adalah bahwa salah satu elemen penting dari sebuah perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pengelolaan SDM dari suatu perusahaan sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja dari perusahaan tersebut. Jika SDM dapat diorganisir dengan baik, maka diharapkan perusahaan dapat menjalankan semua proses usahanya dengan baik. Terdapat beberapa kendala pengelolaan SDM, salah satunya adalah basic ilmu yang dimiliki oleh karyawan terkadang berbeda dengan apa yang diterapkan oleh karyawan tersebut di perusahaan. Yang mengakibatkan lambatnya proses perkembangan diri karyawan sehingga berdampak dengan perkembangan perusahaan.

Beberapa tahun terakhir khususnya di Medan mulai banyak berdiri lembaga-lembaga pendidikan khususnya yang bergerak dalam dunia penerbangan. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya permintaan kebutuhan tenaga kerja di bidang tersebut. Namun banyak lembaga pendidikan yang belum memperhatikan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh para siswa yang akan bekerja sehingga mengakibatkan seringnya

terjadi masalah pada saat telah memasuki dunia kerja tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik membantu permasalahan yang terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan dalam menentukan bidang pekerjaan yang tepat, yang pada akhirnya juga akan berdampak baik pada siswa dalam memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya.

Analytic Network Process (ANP) adalah salah satu metode pengambilan keputusan yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan pemilihan bidang kerja yang dapat memberikan beberapa alternatif pilihan bidang kerja. Metode ANP adalah pengembangan dari metode Analytic Hierarchy Process (AHP) sehingga lebih kompleks dan mampu memperbaiki kelemahan AHP, yaitu mengabaikan keterkaitan antar kriteria [1]. Metode ANP ini mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah yang mempunyai multiobjective dan multicriteria.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, Oleh karena itu penulis tertarik membantu permasalahan yang terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan dalam menentukan bidang pekerjaan yang tepat, yang pada akhirnya juga akan berdampak baik pada siswa dalam memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya dengan menggunakan metode ANP.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Membantu pihak lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan dalam memutuskan untuk menempatkan siswa yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan penerbangan.
- Menentukan urutan prioritas kriteria pekerjaan yang akan dipilih siswa lulusan lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan pada perusahaan penerbangan.

2. Pembahasan

Data Alternatif

Data alternatif diambil dari data Bidang Kerja LPP Penerbangan yang diperuntukan untuk siswa. Ada 3 bidang kerja yang dijadikan sebagai perbandingan dalam pengujian yaitu Cabin Staff, Airlines Staff dan Travel Agent Staff.

Data Kriteria

Data Kriteria diambil dari data dari hasil wawancara dari LPP Penerbangan, Maskapai dan Travel yang ada di kota Medan. Adapun data kriteria yang telah dianalisa yaitu berupa Cluster Seleksi Berkas meliputi Jenjang Pendidikan, Usia, Tinggi Badan, Penampilan dan Kesehatan. Cluster Mata pelajaran meliputi Announcement, Aviation Knowledge, persentase Aviation

Security, persentase Basic Fare & Ticketing, persentase Dangerous Goods & Cargo Knowledge, English For Hospitality, Grooming, Passenger And Bagage Handling, dan Tour And Package.

Bobot Nilai Kriteria Siswa

Berikut adalah bobot nilai siswa dengan masing-masing kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Bobot Nilai Kriteria Siswa

Kriteria	Nilai
Jenjang Pendidikan (B-JP)	3
Usia (B-US)	5
Tinggi Badan (B-TB)	3
Penampilan (B-PN)	2
Kesehatan (B-KS)	1
Announcement (P-AC)	1
Aviation Knowledge (P-AK)	5
Aviation Security (P-AS)	5
Basic Fare & Ticketing (P-FT)	1
Dangerous Goods & Cargo Knowledge (P-CK)	3
English for Hospitality (P-EH)	2
Grooming (P-GR)	1
Passenger and Bagage handling (P-PB)	3
Tour and Package (P-TP)	3

Pembobotan Hirarki

Hasil analisis untuk kriteria siswa pada LPP yang terdapat pada tabel 2 dan table 3, maka matriks perbandingan hasil preferensi gabungan menunjukkan bahwa kriteria Usia 5 kali lebih penting dari kriteria Jenjang Pendidikan. Jenjang Pendidikan sama penting dengan Tinggi Badan, 3 kali lebih penting dari Penampilan, 5 kali lebih penting dari Kesehatan dan Announcement, sedangkan Aviation Knowledge dan Aviation Security 5 kali lebih penting dari Jenjang Pendidikan. Jenjang Pendidikan 5 kali lebih penting dari Basic Fare & Ticketing, sama penting dengan Dangerous Goods & Cargo Knowledge, 3 kali lebih penting dari English For Hospitality, 5 kali lebih penting dari Grooming, serta sama penting dengan Passenger & Baggage Handling dan Tour Package. Begitu juga tingkat kepentingan untuk 14 kriteria lainnya.

Tabel 2. Bobot Hirarki untuk cluster berkas

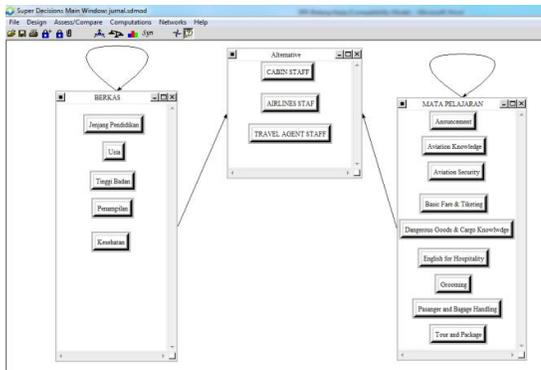
Berkas	B-JP	B-US	B-TB	B-PN	B-KS
B-JP	1	1/5	1	3	5
B-US	5	1	5	7	9
B-TB	1/1	1/5	1	3	5
B-PN	1/3	1/7	1/3	1	3
B-KS	1/5	1/9	1/5	1/3	1

Tabel 3. Bobot Hirarki untuk cluster mata pelajaran

Mata pelajaran	P-AC	P-AK	P-AS	P-FT	P-CK	P-EH	P-GR	P-PB	P-TP
P-AC	1	1/9	1/9	1	1/5	1/3	1	1/5	1/5
P-AK	9	1	1	9	5	7	9	5	5
P-AS	9	1	1	9	5	7	9	5	5
P-FT	1	1/9	1/9	1	1/5	1/3	1	1/5	1/5
P-CK	5	1/5	5	5	1	3	5	1	1
P-EH	3	1/7	3	3	1/3	1	3	1/3	1/3
P-GR	1	1/9	1	1	1/5	1/3	1	1/5	1/5
P-PB	5	1/5	5	5	1	3	5	1	1
P-TP	5	1/5	5	5	1	3	5	1	1

Metode ANP

Berikut adalah gambar metode ANP dalam penentuan bidang kerja siswa LPP Penerbangan melalui software SuperDecision:



Gambar 1. ANP Penentuan Bidang Kerja

Perbandingan dalam cluster dan perbandingan antar cluster didapat dari kuesioner yang disebar ke responden. Berikut adalah gambar perbandingan antar alternatif dalam kriteria dan perbandingan antar kriteria yang didapat dari kuesioner:

2. Node comparisons with respect to Jenjang Pendidikan

Graphical	Verbal	Matrix	Questionnaire	Direct
Comparisons wrt "Jenjang Pendidikan" node in "Alternative" cluster TRAVEL AGENT STAFF is moderately more important than CABIN STAFF				
1.	AIRLINES STAF	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. CABIN STAFF
2.	AIRLINES STAF	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. TRAVEL AGENT ST-
3.	CABIN STAFF	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. TRAVEL AGENT ST-

Gambar 2. Perbandingan antar Alternatif dengan Cluster Berkas

2. Node comparisons with respect to Announcement

Graphical	Verbal	Matrix	Questionnaire	Direct
Comparisons wrt "Announcement" node in "Alternative" cluster CABIN STAFF is very strongly to extremely more important than TRAVEL AGENT STAFF				
1.	AIRLINES STAF	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. CABIN STAFF
2.	AIRLINES STAF	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. TRAVEL AGENT ST-
3.	CABIN STAFF	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. TRAVEL AGENT ST-

Gambar 3. Perbandingan antar Alternatif dengan Cluster Mata Pelajaran

2. Node comparisons with respect to Jenjang Pendidikan

Graphical	Verbal	Matrix	Questionnaire	Direct
Comparisons wrt "Jenjang Pendidikan" node in "BERKAS" cluster Usia is strongly more important than Tinggi Badan				
1.	Jenjang Pendidikan	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Kesehatan
2.	Jenjang Pendidikan	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Penampilan
3.	Jenjang Pendidikan	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Tinggi Badan
4.	Jenjang Pendidikan	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Usia
5.	Kesehatan	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Penampilan
6.	Kesehatan	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Tinggi Badan
7.	Kesehatan	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Usia
8.	Penampilan	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Tinggi Badan
9.	Penampilan	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Usia
10.	Tinggi Badan	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Usia

Gambar 4. Perbandingan antar node dengan Cluster Berkas

2. Node comparisons with respect to Announcement

Graphical	Verbal	Matrix	Questionnaire	Direct
Comparisons wrt "Announcement" node in "MATA PELAJARAN" cluster Pasenger and Baggage Handling is equally as important as Tour and Package				
1.	Aviation Knowledge	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Aviation Security
2.	Aviation Knowledge	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Basic Fare & Ti
3.	Aviation Knowledge	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Dangerous Goods
4.	Aviation Knowledge	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. English for Hos
5.	Aviation Knowledge	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Grooming
6.	Aviation Knowledge	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Pasenger and Ba
7.	Aviation Knowledge	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Tour and Packag
8.	Aviation Security	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Basic Fare & Ti
9.	Aviation Security	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Dangerous Goods
10.	Aviation Security	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. English for Hos
11.	Aviation Security	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Grooming
12.	Aviation Security	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Pasenger and Ba
13.	Aviation Security	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Tour and Packag
14.	Basic Fare & Ti	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Dangerous Goods
15.	Basic Fare & Ti	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. English for Hos
16.	Basic Fare & Ti	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Grooming
17.	Basic Fare & Ti	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Pasenger and Ba
18.	Basic Fare & Ti	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Tour and Packag
19.	Dangerous Goods	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. English for Hos
20.	Dangerous Goods	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Grooming
21.	Dangerous Goods	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Pasenger and Ba
22.	Dangerous Goods	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Tour and Packag
23.	English for Hos	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Grooming
24.	English for Hos	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Pasenger and Ba
25.	English for Hos	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Tour and Packag
26.	Grooming	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Pasenger and Ba
27.	Grooming	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Tour and Packag
28.	Pasenger and Ba	>=9.5	9 8 7 6 5 4 3 2	2 3 4 5 6 7 8 9 >=9.5 No comp. Tour and Packag

Gambar 5. Perbandingan antar Node dengan Cluster Mata Pelajaran

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode ANP dengan bantuan software Superdecision untuk menentukan Bidang Kerja Siswa LPP Penerbangan. Alternatif :

- a) Cabin Staff
- b) Airlines Staff
- c) Travel Agent Staff

Hasil penelitian dari masing-masing cluster adalah sebagai berikut :

Icon	Name	Normalized by Cluster	Limiting
No Icon	AIRLINES STAF	0.23182	0.213380
No Icon	CABIN STAFF	0.66678	0.613753
No Icon	TRAVEL AGENT STAFF	0.10141	0.093341
No Icon	Jenjang Pendidikan	0.15905	0.012649
No Icon	Kesehatan	0.03605	0.002867
No Icon	Penampilan	0.07072	0.005624
No Icon	Tinggi Badan	0.15905	0.012649
No Icon	Usia	0.57512	0.045737

Gambar 6. Hasil penelitian prioritas node Bidang Kerja dalam cluster Berkas

Name	Graphic	Ideals	Normals	Raw
AIRLINES STAF		0.347664	0.231815	0.213380
CABIN STAFF		1.000000	0.666779	0.613753
TRAVEL AGENT STAFF		0.152083	0.101406	0.093341

Gambar 7. Hasil penelitian prioritas alternatif Bidang Kerja dalam cluster Berkas

Report for toplevel

This is a report for how alternatives fed up through the system to give us our synthesized values. [Return to main menu.](#)

Alternative Rankings

Graphic	Alternatives	Total	Normal	Ideal	Ranking
	AIRLINES STAF	0.2134	0.2318	0.3477	2
	CABIN STAFF	0.6138	0.6668	1.0000	1
	TRAVEL AGENT STAFF	0.0933	0.1014	0.1521	3

Gambar 8. Hasil penelitian ranking untuk alternatif Bidang Kerja dalam cluster Berkas

Icon	Name	Normalized by Cluster	Limiting
No Icon	Announcement	0.00000	0.000000
No Icon	Aviation Knowledge	1.00000	0.250000
No Icon	Aviation Security	0.00000	0.000000
No Icon	Basic Fare & Ticketing	0.00000	0.000000
No Icon	Dangerous Goods & Cargo Knowledge	0.00000	0.000000
No Icon	English for Hospitality	0.00000	0.000000
No Icon	Grooming	0.00000	0.000000
No Icon	Pasanger and Bagage Handling	0.00000	0.000000
No Icon	Tour and Package	0.00000	0.000000

Gambar 9. Hasil penelitian prioritas node Bidang Kerja dalam cluster Mata Pelajaran

Name	Graphic	Ideals	Normals	Raw
AIRLINES STAF		1.000000	0.741845	0.185461
CABIN STAFF		0.246621	0.182955	0.045739
TRAVEL AGENT STAFF		0.101370	0.075201	0.018800

Gambar 10. Hasil penelitian prioritas alternatif Bidang Kerja dalam cluster Mata pelajaran

Report for toplevel

This is a report for how alternatives fed up through the system to give us our synthesized values. [Return to main menu.](#)

Alternative Rankings

Graphic	Alternatives	Total	Normal	Ideal	Ranking
	AIRLINES STAF	0.1855	0.7418	1.0000	1
	CABIN STAFF	0.0457	0.1830	0.2466	2
	TRAVEL AGENT STAFF	0.0188	0.0752	0.1014	3

Gambar 11. Hasil penelitian ranking untuk alternatif Bidang Kerja dalam cluster Mata Pelajaran

3. Hasil pengujian

Dari hasil perhitungan dengan metode ANP dengan menggunakan Software Super decision maka diperoleh kesimpulan Cabin Staff 0,18 atau 18 %, Airlines Staff 0,74 atau 74% dan Travel Agent Staff 0,07 atau 7 %. Dan rekomendasi untuk bidang kerja siswa 1 adalah AIRLINES STAFF.

Report for toplevel

This is a report for how alternatives fed up through the system to give us our synthesized values. [Return to main menu.](#)

Alternative Rankings

Graphic	Alternatives	Total	Normal	Ideal	Ranking
	AIRLINES STAF	0.1855	0.7418	1.0000	1
	CABIN STAFF	0.0457	0.1830	0.2466	2
	TRAVEL AGENT STAFF	0.0188	0.0752	0.1014	3

Gambar 12. Hasil Ranking Pemilihan Bidang Kerja

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka didapat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pendukung Keputusan ini mampu mengolah data inputan berupa data kualifikasi yaitu jenjang pendidikan (B-JP), usia (B-US), tinggi badan (B-TB), dan Penampilan (B-PN). Data pendidikan yaitu *Announcement* (P-AC), *Aviation Knowledge* (P-AK), *Aviation Security* (P-AS), *Basic Fare & Ticketing* (P-FT), *Dangerous Goods & Cargo Knowledge* (P-CK), *English For Hospitality* (P-EH), *Grooming* (P-GR), *Pasanger And Bagage Handling* (P-PB), dan *Tour And Package* (P-TP), menjadi sebuah proses penilaian sehingga memberikan

- perhitungan skala alternatif penilaian. Hal ini dapat memberikan kontribusi dalam pemilihan kriteria pekerjaan.
2. Metode ANP (*Analytic Network Process*) dapat membantu pemilihan kriteria pekerjaan siswa. Ketika LPP sulit dalam menentukan kriteria pekerjaan yang cocok dengan kemampuan siswa, dengan ANP dapat diperoleh nilai prioritas pemilihan kriteria pekerjaan berdasarkan bobot nilai kualifikasi dan nilai pendidikan.
 3. Sistem Pendukung Keputusan sudah bisa memberikan hasil rekomendasi siswa lulusan untuk menentukan kriteria pekerjaan yang cocok dengan menggunakan metode metode *Analytical Network Process* (ANP).
- Daftar Pustaka**
- [1] Saaty, T. L. 1999. *Decision Making for Leaders*. RWS Publications, 4922 Ellsworth Avenue: Pittsburgh, PA 15213
 - [2] Hidayati, novi, "Sistem E-Learning untuk meningkatkan Proses Belajar Mengajar Studi Kasus pada SMA Negeri 10 Bandar Lampung", *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 2, No. 2, September 2010.
 - [3] Iriani & Herawan, "Pemilihan Supplier Bahan Baku Benang dengan menggunakan Metode Analytic Network Process (ANP) studi kasus Home Industry Nedy", *Simposium Nasional RAPI XI FT UMS – 2012*
 - [4] Rahendi, Robert Eka. Dkk, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bidang studi di Perguruan Tinggi menggunakan Metode Analytic Network Process (ANP)", 18 Juli 2014.
 - [5] Efraim Turban, Jay E. Aronson, Ting Peng Liang 2005, *Decision Support System and Intelligent System*, Jilid 2.
 - [6] Kusriani, 2007, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Yogyakarta.